**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rohani islam SMKN Binaan Provsu Medan terbentuk pada tahun 2012 saat pertama dilaksanakan proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Latar belakang terbentuknya adalah karena melihat kondisi moral anak-anak kurang baik, sopan santun terhadap guru dan juga sesame teman yang kurang baik, serta pemahaman dan wawasan ilmu agama siswa yang masih sangat minim.
2. Rohani islam ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta menambah wawasan keagamaan siswa, menambah waktu belajar agama islam untuk siswa karena *Pertama*, pelajaran agama yang hanya 2 jam satu pekan di kurikulum ktsp dan 3 jam di kurikulum K13 itu sangat minim sekali, sementara begitu banyak pengetahuan agama yang harus di ketahui siswa .*Kedua*, untuk membentuk kepribadian muslim supaya siswa itu bisa memiliki keimanan yang semakin baik, ibadah yang semakin baik dan juga akhlak yang baik. *Ketiga* supaya siswa terhindar dari perilaku-perilaku buruk seperti contoh, pergaulan bebas, narkoba, minuman terlarang, tawuran dan sebagainya, agar siswa muslim secara kaffah baik aqidah, amal, ibadah dan lainnya. Selain itu rohani islam juga bertujuan untuk mengkaji dan memperdalam serta mencari jati diri sehingga terciptalah kesungguhan dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai insan yang beriman dan bertakwa. Itulah sebagian besar tujuan dibentuk nya rohis di sekolah ini.
3. Rencana dan program kerja Rohis di SMKN Binaan Provsu Medan adalah *pertama*, Pengajian mingguan seperti kajian akbar setiap malam jumat, itu bergantian selang seling sama mentoring kelompok. Mentoring kelompok ini maksudnya adik kelas di bina oleh kakak kelas , yang berperan sebagai pementor adalah kakak kelas 12 dan adik kelasnya di bagi kedalam kelompok-kelompok kecil dan setiap kelompok akan diarahkan oleh kakak pementornya untuk di berikan pembinaan serta menyampaikan materi. Biasanya malam jum’at minggu ini diadakan mentoring akbar kemudian pada malam jum’at selanjutnya di buat jadi mentoring kelompok ,jadi kegiatan tersebut di selang-seling. *Kedua*, kegiatan kultum setiap selesai shalat maghrib, *ketiga*, melakukan aksi penggalangan dana misal penggalangan dana untuk palestina, untuk pembangunan masjid dan penggalangan dan untuk korban sinabung baik bentuk uang aupun benda. *Keempa*t, buka puasa senin kamis, *kelima*, bakti sosial setiap hari minggu ,khususnya di mushalla dan lingkungan sekitar, *keenam*, Malam bina iman dan taqwa (Mabit) diadakan sekali 3 bulan dan dilaksakan pada malam minggu, dan hari minggunya itu ada khusus akhwat mengundang pembicara dari luar mulai dari pagi sampai selesai di mushalla, *ketujuh*, Tahsin dan tahfidz pada hari senin sampai hari kamis pagi, dan ini bagi siapa siswa yang mau datang misalnya guru tidak masuk ke kelas maka siswa tersebut bisa datang ke mushalla.*kedelapa*n,setiap hari sabtu dan minggu ada program belajar bahasa arab yang mana gurunya di undang dari luar dan biasanya dilaksanakan pada hari sabtu pukul 15.00 WIB dan pada hari minggu pukul 09.00 WIB
4. Hambatan-hambatan dan cara mengatasinya dalam kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMKN Binaan Provsu Medan.

Faktor penghambatnya adalah Kurangnya koordinasi siswa dengan Pembina, kurangnya komitmen dan kesadaran bagi sebagian siswa maupun siswi untuk aktif menghadiri kegiatan Rohis, hal ini di tandai dengan adanya beberapa siswa dan siswi yang bolos atau tidak hadir dalam pelaksanaan Rohis walaupun Pembina Rohis sudah memberikan sanksi bagi mereka yang tidak ikut dalam pelaksanaan Rohis tanpa seizinnya, kurangnya menjalin ukhwah dengan semua siswa dan kurangnya kesadaran sebagian siswa yang minim dalam pengetahuan agama terlebih kurangnya terhadap pengamalan agama islam.

Cara mengatasinya yaitu harus ada kerja sama kepala sekolah dan para guru dalam menyadarkan nilai iman dan taqwa sehingga tercipta suasana religious di sekolah. Harus ada dukungan dari siswa-siswi SMKN Binaan Provsu Medan, agar anggota yang mengikuti ekstrakurikuler selalu meningkat. Kegiatannya pun bermacam-macam tidak hanya dilakukan di dalam sekolah, melainkan juga ada di luar sekolah sehingga dapat menarik para siswa muslim untuk mengikuti kegiatan. Dan harus ada dukungan sarana dan prasarana.

1. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis dapat memberikan saran-saran untuk meningkatkan efektifitas Rohani islam di SMKN Binaan Provsu Medan

1. Bagi guru PAI/Pembina Rohis

Lebih memebrikan perhatian kepada pengurus Rohis agar mereka bekerja dengan komitmen dan bertanggung jawab. Senantiasa memberikan nasihat kepada siswa maupun siswi dan memberikan motivasi kepada mereka bahwa betapa pentingnya mengikuti kegiatan Rohis guna menambah pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap agama islam dan supaya mereka terhindar dari perilaku-perilaku negative yang banyak dilakukan pelajara pada saat ini.

1. Bagi pengurus Rohis

Lebih meningkatkan kinerja dalam menjalankan pelaksanaan Rohis, komitmen dan bertanggung jawab dengan tugas yang diembannya. Hendaknya lebih menguatkan hubungan dan saling berkoordinasi dengan sesame pengurus Rohis agar kegiatan Rohis berjalan dengan lancer. Tunjukkan sikap memberikan teladan baik kepada teman melalui perkataan, cara berpakaian dan etika bergaul yang islami kepada sesame teman, agar teman yang lain mengetahui manfaat dari mengikuti kegiatan Rohis.

1. Siswa-siwi

Semangat dalam mengikuti pelaksanaan Rohis untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman terhadap agama islam. Tetap bersabar dalam mengikuti Rohis, hilangkan rasa jenuh dan berusahalah mengamalkan materi yang telah di sampaikan dalam kehidupan sehari-hari, dengan mengingat betapa pentingnya ilmu keagamaan islam bagi kehidupan baik dunia maupun akhirat, demi terbentuknya pribadi yang islami dan masa depan yang lebih baik.